

ABSTRAK

Fitri Rohim (2025). *Penerapan Terapi Zikir Untuk Mengurangi Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Klien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di RSJ Tampan Provinsi Riau*. Laporan Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, Pembimbing (I) Ns. Rusherina, S.Pd., S.Kep, M.Kep, (II) Hernitati, S.Pd., S.Kep., M.K.M

Halusinasi pendengaran adalah persepsi terhadap suara tanpa rangsangan nyata dan dapat membahayakan jika tidak ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan terapi zikir untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada dua klien di RSJ Tampan Provinsi Riau. Metode studi kasus digunakan melalui wawancara dan observasi selama tujuh hari (18–24 April 2024). Hasil yang didapatkan yaitu terdapat penurunan yang terjadi pada gejala halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah dilakukan terapi zikir, dimana sesudah dilakukannya terapi zikir terdapat penurunan dimana subyek I turun menjadi 1 tanda dan gejala dan subyek II mengalami penurunan menjadi 0 tanda dan gejala. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya serta untuk peningkatan ilmu pengetahuan keperawatan.

Kata Kunci: Halusinasi pendengaran, persepsi sensori, terapi zikir, keperawatan jiwa.

ABSTRACT

Fitri Rohim (2025). Application of Zikir Therapy to Reduce Signs and Symptoms of Hallucinations in Clients with Sensory Perception Disorders and Auditory Hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Final Project Report, D-III Nursing Study Program, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Riau, Supervisor (I) Ns. Rusherina, S.Pd., S.Kep, M.Kep, (II) Hernitati, S.Pd., S.Kep., M.K.M

Auditory hallucinations are perceptions of stimulus sounds without real and can be dangerous if left untreated. This study aims to describe the application of zikir therapy to reduce signs and symptoms of hallucinations in clients with sensory perception disorders and auditory hallucinations in two clients at Tampan Mental Hospital, Riau Province. The case study method was used through interviews and observations for seven days (April 18–24, 2024). The results obtained are that there are changes that occur in the symptoms of auditory hallucinations before and after dhikr therapy, where after dhikr therapy there is a decrease where subject I drops to 1 sign and symptom and subject II experiences a decrease to 0 signs and symptoms. It is hoped that this study can be a source of information and insight for further researchers and to improve the science of protection.

Keywords: Auditory hallucinations, sensory perception, dhikr therapy, death of the soul.